

**STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI SORAKE
SEBAGAI WISATA ALAM BAWOMATALUO DI NIAS SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelara Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun oleh :

Nama : Enrica Lahagu

NIM : 141472

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata-Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI SORAKE
SEBAGAI WISATA ALAM BAWOMATALUO DI NIAS SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

ABSTRACT

Pariwisata sebagai sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan

Metode penelitian yang digunakan penulis jenis penelitian kualitatif dengan cara mengamati dan turun secara langsung ke lapangan dalam kaitannya untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat objek yang sedang diamati.

Pantai Sorake dapat dilihat bahwa cara meningkatkan jumlah wisatawan yaitu salah satunya membentuk organisasi baru agar ada beberapa instansi yang dapat mengembangkan pariwisata setempat

Kata Kunci : Pantai Sorake, Nias Selatan

Tourism as a sector that has taken an important role in economic development. Higher progress and prosperity has made tourism a central part of human needs or lifestyle.

The research method used by the author of the qualitative research by observing and descending directly to the field in relation to know and know more closely the object being observed.

. Sorake Beach can be seen that the way to increase the number of tourists is one of them formed a new organization so that there are several agencies that can develop local tourism and promote tourism to the outside world not only local area

Keyword : sorake beach, south nias

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Prospek pariwisata dunia ke depan begitu menjanjikan dalam pendapatan perekonomian negara, berdasarkan perkiraan WTO pariwisata akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi dunia yang makin baik sehingga meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga liburan menjadi kebutuhan psikososial dan bahkan menjadi gaya hidup (*lifestyle*).

Pariwisata sebagai sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling terkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal.

Di Indonesia Pariwisata termasuk lima besar sumber pemasukan terbesar devisa negara yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Indonesia sebagai negara dengan potensi pariwisata yang sebenarnya lebih potensial dari negara-negara ASEAN lainnya. Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pariwisata menjadi sektor unggulan pembangunan Pulau Nias dan menjadi prioritas pembangunan pada tahap dua belas tahunan kedua (2006 - 2017) dan empat tahunan ketiga (2023-2026). Kabupaten Nias Selatan merupakan bagian dari kawasan Pulau Nias dan sekitarnya sebagai destinasi primer kepulauan nias dengan tema utama ekowisata dan tema pendukung rekreasi pantai.

Pulau Nias mempunyai banyak keindahan pesona pantai sehingga membuat pulau ini kaya akan pemandangan alam pantai yang hampir dapat ditemui di sepanjang bibir pulau. Banyak pantai-pantai di Nias yang telah memiliki nama tenar sampai ke Luar Negeri seperti Pantai Lagundi dan Pantai lainnya. Namun ada juga beberapa pantai yang mungkin masih belum familiar bahkan di kalangan masyarakat Nias sendiri.

Sorake adalah nama sebuah pantai terletak di Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, yang bersebelahan dengan Pantai Lagundi. Pulau Nias sendiri terletak 125 km sebelah barat Pulau Sumatera, berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pantai Sorake terkenal dengan ombaknya yang besar yang mencapai 15 meter sehingga diklaim sebagai tempat berselancar paling bagus setelah Hawaii. Dengan demikian, Pantai Sorake merupakan destinasi wisata alam yang sangat cocok untuk kegiatan "surfing"/berselancar.

Pantai Sorake termasuk dalam salah satu daya tarik wisata primer di Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten (KSPK) Nias dan sekitarnya. ini merupakan jenis pantai yang masih sangat alami dengan hamparan pasir putih dan pulau birunya. Pantai sorake ini di manfaatkan sejak terjadinya gempa bumi besar Pulau Nias sehingga membentuk ombak yang begitu besar dan sampai sekarang menjadi tempat salah satu pantai terkenal di Pulau Nias. Berjarak waktu kurang lebih sekitar 60 menit dari kota Gunung Sitoli Melihat potensi yang ada di daya tarik wisata Pantai Sorake penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Sorake Sebagai Wisata Alam Nias Selatan”

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, di dalam pariwisata sendiri terdapat wisatawan yang artinya seseorang yang melakukan perjalanan dari rumah dengan tujuan rekreasi. Hal ini juga dilibatkan dalam beberapa sumber daya meliputi alam, budaya dan manusia. Masyarakat untuk berwisata sekarang ini tidak hanya menikmati suasana saja namun mereka juga ingin menikmati aktivitas lain dengan sarana pendukung atraksi wisata yang disediakan dan akomodasi yang tersedia dimana akan berwisata.

Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yaitu secara ekonomis, sosial dan budaya. Akan tetapi pengembangannya harus dipersiapkan dan dikelola dengan baik, jika tidak maka akan menimbulkan berbagai masalah yang menyulitkan atau bahkan menyulitkan masyarakat. Negara indonesia memiliki sumber daya yang menarik serta memiliki keunikan sendiri yang dapat dijadikan obyek wisata dan daya tarik wisata. Sumber daya alam berupa keindahan alam, flora, fauna, peninggalan - peninggalan sejarah, serta hasil - hasil kebudayaan yang beraneka ragam dan bernilai tinggi. Hal itu dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Apa bila dikelola dengan baik maka sumber daya alam tersebut tentu saja akan menjadi sumber daya devisa bagi negara dan menjadi sumber daya pendapatan bagi masyarakat yang berada disekitar objek wisata tersebut.

Pengembangan pariwisata juga memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisat tersebut. Hal ini yang kemudian mendorong semangat bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk memajukan pariwisata , dengan cara mengembangkan objek – objek wisata yang belum diketahui menjadi diketahui oleh masyarakat lokal maupun mancanegara. Di Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata. Di daerah – daerah pulau nias juga banyak objek dan daya tarik wisata yang memiliki potensi namun belum dikembangkan dan masih kurang pengelolannya.

Salah satu kekayaan wisata alam yang terdapat di nias selatan adalah pantai sorake yang terletak di Desa Mbotohili Nias Selatan. Pantai ini sudah terkenal sejak lamanya terlebih – lebih pada masyarakat sekitar yang sudah begitu nyaman tinggal disekitar pantai sorake karena keindahan pantai dan ombak yang lumayan besar dan memberi kenyamanan bagi mereka sehingga pantai ini memberikan banyak suasana yang begitu asri kepada masyarakat sekitar. Pantai ini juga sering di pakai untuk penyelancar setiap harinya apalagi jika waktu ombaknya besar maka sering diadakan festival surfing bagi wisatawan manca negara agar pantai sorake ini tetap terjaga dan menjadi daya tarik tersendiri baik bagi masyarakat lokal maupun non lokal.

Sehubungan dengan itu, penulis tertarik untuk mengangkat daerah tersebut untuk dikembangkan sebagai salah satu objek wisata alam agar dapat dikenal lebih banyak lagi oleh peminat wisata alam baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “ STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI SORAKE SEBAGAI WISATA ALAM DI NIAS SELATAN ”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah misalnya :

1. Mengetahui keadaan sekitar destinasi yang diangkat menjadi tempat penelitian
2. Mengetahui cara kerja dan struktur organisasi maupun program apa saja yang di laksanakan di tempat penelitian
3. Mencari tahu apa saja yang bias dilakukan dan maupun apa yang akan terjadi untuk keberlanjutan mengelolah destinasi pariwisata di tempat penelitian.

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada Strategi Pengelolaan Pulau Nias sebagai Wisata Alam di Mbotohili Nias Selatan tepatnya dan Bagaimana peran pemerintah dan keterlibatan masyarakat serta mengetahui dan memberi kesadaran bahwa betapa pentingnya insan pariwisata dalam pengembangan pantai sorake.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang timbul dalam pengelolaan objek wisata nias untuk meningkatkan kunjungan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Pantai Sorake Nias Selatan?
2. Bagaimana cara masyarakat dalam pengelolaan pantai Sorake Nias Selatan?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kesadarannisan pariwisata akan pentingnya strategi pengelolaan pantai sorake.
2. Sebagai pembekalan kedepan tentang perbandingan pariwisata di indonesia.
3. Untuk memasarkan beberapa tempat wisata yang ada, sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pulau nias
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang strategi pengelolaan pulau nias beserta manfaatnya bagi masyarakat sekitar.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, domestic case study, dan foreign case study.
3. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 HOPITALITY di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta
4. Sebagai bekal mahasiswa untuk belajar mempromosikan daerah agar menjadi daya tarik bagi masyarakat luas.
5. Mahasiswa lebih kritis dalam menulis serta mempelajari bagaimana pola perkembangan pariwisata dari hari kehari.

G. BAGI STIPRAM

1. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa
2. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Indonesia.
3. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata dan dapat menumbuh kembangkan minat dan aspirasi generasi muda terhadap dunia pariwisata saat ini.

H. BAGI PEMERINTAH

Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke pulau nias. Dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah sekitar.

I. BAGI PENGUNJUNG

Mengetahui potensi, pengembangan dan daya tarik wisata yang ada di pantai sorake nias selatan.

J. BAGI LEMBAGA PENDIDIKAN

Hasil dari penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam perkuliahan, selain itu dapat menjadi bahan literatur perpustakaan STIPRAM.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Peran pemerintah dalam Pengelolaan Pantai Sorake Di Orahili Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan, sebagai wisata alam agar lebih menarik lagi tentunya pengelolaan pantai ini perlu sekali adanya pengelola yang terorganisasi agar pariwisata ini lebih dikenal lagi dengan kekayaan alamnya meskipun sudah ada beberapa usaha untuk mempromosikan namun dimata masyarakat masih sangat kurang promosi serta penyediaan fasilitas yang lebih memadai lagi untuk wisatawan baik itu wisatawan local maupun wisatawan mancanegara. Sarana dan prasarana wisata dikelola oleh sendiri sendiri dan tentunya juga promosi oleh pengelola itu dan hasil diterima sendiri dikarenakan belum adanya pengelola Destinasi wisata di Pantai Sorake ini.

Pantai sorake adalah objek wisata alam yang ada di Indonesia. Kualitas alamnya diakui di manca Negara. Pantai ini merupakan salah satu pantai yang sangat kenal oleh masyarakat Nias tentunya. Namun masih banyak potensi yang seharusnya bisa dikembangkan lagi. Kebersihan dan tata kelola oleh masyarakat sendiri sangat dijaga kualitasnya dan menjaga tetap keamanan di sekitar Pantai Sorake ini walaupun pengelola belum ada

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian ada beberapa saran yang akan disampaikan untuk meningkatkan kegiatan maupun dorongan untuk keberlanjutan pengembangan wisata pantai sorake ini salah satunya adalah:

1. Peran serta masyarakat untuk menjadi factor pendukung pariwisata sangat di perlukan
2. Promosi pariwisata perlu dilakukan karena dapat mengundang minat khusus bagi wisatawan
3. Perlunya organisasi pariwisata sendiri dan mengorganisasi untuk kegiatan pariwisata yang akan berkunjung

4. Pemerintah harus memberikan arahan dan mengajak instansi instansi terkait untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata di Nias Selatan
5. Apabila memungkinkan juga atraksi wisata yang tradisional perlu di tambah atau tetap ada ivennya setiap tahun untuk menarik lebih banyak wisatawan.
6. Perlu adanya pelatihan sosialisasi sadar wisata dan keramah tamahan baik dari pengelola estinasi yang ada di seluruh pulau Nias maupun yang di sekitaran Pantai Sorake

DAFTAR PUSTAKA

Ismayati, 2010 : Tentang Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif

Murphy & Gayarti 2005: Elemen – Elemen Pariwisata, Yogya, STIPRAM

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung:
Alfabeta.

Undang undang No. 10. 2009 tentang kepariwisataan

Data Penelitian Yang Dilakukan Di Obyek Wisata Pantai Sorake Pada Bulan
September Di Desa Orahili, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan,
Sumatera Utara